



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Fase F, Kelas / Semester : XI (Sebelas) / I (Ganjil) & II (Genap)

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah :
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase F, Kelas/Semester : XI (Sebelas)/ I (Ganjil) & II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada fase ini terdapat tiga elemen yang terdiri dari periode pertengahan/zaman kemunduran. Pada elemen pertama, peserta didik mampu memahami proses lahirnya Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi, serta perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan di tiga daulah tersebut sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran, dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen kedua, yaitu periode modern/zaman kebangkitan, peserta didik dapat memahami peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pascakemerdekaan sebagai inspirasi untuk menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif terhadap perkembangan zaman di masa kini dan masa yang akan datang. Sedangkan pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik dapat memahami jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, serta peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk menjadi muslim moderat pada zamannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Pertengahan/ Zaman Kemunduran (1250 M-1800 M)	Memahami proses lahirnya Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran, dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Modern/Zaman Kebangkitan (1800 M- sekarang)	Memahami peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pascakemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.
Periode Islam di Nusantara	Memahami jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peran kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya.

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah	Peserta didik mampu menghubungkan berbagai peristiwa pada proses lahirnya Daulah Abbasiyah sebagai wujud cinta pada kebenaran sejarah.	Sejarah Lahirnya Daulah Abbasiyah	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi khalifah-khalifah berprestasi dari Daulah Abbasiyah dan meneladani semangat kepemimpinan mereka yang dilandasi cinta pada rakyat.	Khalifah-Khalifah Berprestasi Daulah Abbasiyah	2 JP
	Peserta didik mampu mengklasifikasi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai manifestasi cinta pada ilmu.	Perkembangan Ilmu Pengetahuan	2 JP
	Peserta didik mampu mengklasifikasi perkembangan peradaban (sosial, budaya, arsitektur) sebagai buah dari cinta pada keindahan dan sesama manusia.	Perkembangan Peradaban (Sosial, Budaya, Arsitektur)	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis sistem pemerintahan dan luasnya penyebaran wilayah Islam sebagai bentuk cinta pada keteraturan dan persatuan umat.	Sistem Pemerintahan, Penyebaran Wilayah	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi	Kemunduran dan Keruntuhan Daulah	2 JP

	sebab-sebab keruntuhan Daulah Abbasiyah dan mengambil <i>ibrah</i> (pelajaran) sebagai wujud cinta pada perbaikan diri dan masa depan.	Abbasiyah	
Bab 2 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani	Peserta didik mampu menghubungkan berbagai peristiwa pada proses lahirnya Daulah Usmani dari sebuah suku kecil sebagai wujud cinta pada tanah air.	Sejarah Lahirnya Daulah Usmani	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan sultan-sultan perintis (Usman I, Orkhan, Murad I) dalam membangun fondasi daulah yang kuat.	Strategi dan Kebijakan Sultan-Sultan Perintis	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis peristiwa penaklukan Konstantinopel oleh Muhammad Al-Fatih sebagai puncak manifestasi cinta pada Allah, Rasul, dan tanah air.	Penaklukan Konstantinopel	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban pada masa puncak kejayaan di bawah kepemimpinan Sulaiman Al-Qanuni.	Puncak Kejayaan: Sulaiman Al-Qanuni	2 JP
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Usmani dalam bidang	Kemajuan Bidang Militer, Pemerintahan, Arsitektur	2 JP

	militer, pemerintahan, dan arsitektur.		
	Peserta didik mampu memberikan argumentasi tentang sebab-sebab keruntuhan Daulah Usmani dan mengambil <i>ibrah</i> darinya.	Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Usmani	2 JP
Bab 3 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India	Peserta didik mampu merangkai peristiwa-peristiwa pada proses lahirnya Daulah Mughal sebagai bukti kegigihan yang didasari cinta pada cita-cita.	Sejarah Lahirnya Daulah Mughal	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan Sultan Akbar sebagai puncak kepemimpinan yang dilandasi cinta pada persatuan dan sesama manusia.	Puncak Kejayaan: Jalaluddin Muhammad Akbar	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban di bidang seni dan arsitektur, khususnya Taj Mahal, sebagai manifestasi cinta pada keindahan dan keluarga.	Kemegahan Seni dan Arsitektur: Taj Mahal	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kebijakan sultan-sultan lain yang berpengaruh (Jahangir, Shah Jahan, Aurangzeb).	Kebijakan Sultan-Sultan Lain	2 JP
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Mughal dalam bidang ekonomi, administrasi,	Kemajuan Bidang Ekonomi, Administrasi, Keagamaan	2 JP

	dan keagamaan.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Mughal dan mengambil <i>ibrah</i> sebagai wujud cinta pada masa depan yang lebih baik.	Kemunduran Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal	2 JP
Bab 4 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi di Persia	Peserta didik mampu merangkai peristiwa transisi Tarekat Syafawiyah menjadi gerakan politik sebagai wujud cinta pada keyakinan.	Dari Tarekat Syafawiyah Menuju Gerakan Politik	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi peran Ismail I dalam mendirikan Daulah Syafawi dan menetapkan Syi'ah sebagai madzhab resmi negara.	Pendirian Daulah Syafawi oleh Ismail I	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan Sultan Abbas I sebagai puncak kepemimpinan yang dilandasi cinta pada kemajuan bangsa.	Puncak Kejayaan: Sultan Abbas I	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban di bidang pembangunan fisik dan seni, khususnya di Isfahan sebagai "Kota Separuh Dunia".	Isfahan, Kota Separuh Dunia	2 JP
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Syafawi dalam bidang	Kemajuan Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan	2 JP

	ekonomi dan ilmu pengetahuan.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Syafawi dan mengambil <i>ibrah</i> sebagai wujud cinta pada persatuan.	Kemunduran Daulah Syafawi	2 JP
Bab 5 Kemunduran Umat Islam	: Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor internal penyebab kemunduran tiga daulah besar sebagai wujud cinta pada introspeksi diri.	Faktor Internal Kemunduran Umat Islam	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal penyebab kemunduran (Perang Salib, serangan Mongol) dan dampaknya.	Faktor Eksternal Kemunduran Umat Islam	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis proses dan dampak penjajahan bangsa Barat terhadap dunia Islam.	Penjajahan Bangsa Barat Atas Dunia Islam	2 JP
	Peserta didik mampu menghubungkan kemunduran umat Islam dengan lahirnya kesadaran untuk melakukan pembaruan (<i>tajdid</i>).	Latar Belakang Munculnya Gerakan Pembaruan (<i>Tajdid</i>)	2 JP
	Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai corak awal gerakan pembaruan sebagai wujud cinta pada kemajuan.	Corak Awal Gerakan Pembaruan	2 JP
	Peserta didik mampu menyusun hikmah dan	Ibrah dari Sejarah Kemunduran Islam	2 JP

	pelajaran (<i>ibrah</i>) dari fase kemunduran Islam sebagai bekal cinta pada masa depan yang lebih baik.		
Bab 6 : Gerakan Pembaruan Dalam Islam	Peserta didik mampu menyusun konsep pembaruan (<i>tajdid</i>) dan menganalisis pemikiran Muhammad Ali Pasha sebagai wujud cinta pada kemajuan bangsa.	Konsep Pembaruan, Pemikiran Muhammad Ali Pasha	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan konteks sosial politik dan ide-ide Jamaluddin Al-Afghani tentang Pan-Islamisme sebagai wujud cinta pada persatuan umat.	Pemikiran Jamaluddin Al-Afghani	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Abduh tentang rasionalitas dan pembukaan pintu ijtihad sebagai wujud cinta pada ilmu.	Pemikiran Muhammad Abduh	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Rasyid Ridha dalam melanjutkan pemikiran gurunya dan perannya di bidang publikasi.	Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Iqbal tentang dinamisme Islam sebagai wujud cinta pada potensi diri.	Pemikiran Muhammad Iqbal	2 JP

	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan nilai-nilai positif dari keseluruhan gerakan pembaruan Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan.	Sintesis dan Nilai-Nilai Positif Gerakan Pembaruan	2 JP
Bab 7 : Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara gerakan pembaruan global dengan perkembangan Islam di Indonesia melalui berbagai jalur transmisi.	Jalur Masuknya Pengaruh Pembaruan ke Indonesia	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis lahirnya Syarekat Islam dan Muhammadiyah sebagai wujud nyata dari cinta pada kemajuan umat dan bangsa.	Lahirnya Gerakan Modernis: Syarekat Islam, Muhammadiyah	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis lahirnya Nahdlatul Ulama dan organisasi lainnya sebagai wujud cinta pada tradisi dan tanah air.	Lahirnya Gerakan Tradisionalis: Nahdlatul Ulama	2 JP
	Peserta didik mampu membandingkan corak gerakan dari berbagai organisasi Islam di Indonesia.	Perbandingan Corak Gerakan Organisasi Islam	2 JP
	Peserta didik mampu menganalisis peran Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) sebagai puncak dari semangat cinta pada persatuan (<i>ukhuwah</i>).	Menuju Persatuan: Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)	2 JP
	Peserta didik mampu	Hikmah dan	2 JP

	menyusun hikmah lahirnya organisasi Islam terhadap perkembangan Islam dan kebangsaan Indonesia saat ini.	Relevansi Gerakan Organisasi Islam	
Total Alokasi Waktu			84 JP

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.